

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dikembangkan dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri, serta rasa bertanggung jawab dan rasa kemasyarakatan dan kebangsaan (Prasetyaningsih, 2018 : 1)

Penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh (Yanti, 2017 :3). Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan individu dan masyarakat. Dalam hal ini, pendidikan yang dimaksud tidak hanya mencakup pendidikan umum saja, melainkan juga pendidikan yang berkaitan dengan Akhlak.

Pendidikan Akidah Akhlak secara konsep merupakan pendidikan yang mengajarkan karakter terpuji seperti melakukan kebaikan dan mencegah perbuatan tercela (Dzaky et al., 2023: 13). Dalam Akidah Akhlak, metode pembelajaran yang tepat penting agar anak-anak bisa memahami dan menerima

pelajaran dengan baik. Peningkatan mutu pendidikan sekolah harus melibatkan kualitas guru, fasilitas, sarana prasarana, dan kurikulum termasuk metode pengajaran aktif. Pendidikan Akidah Akhlak diharapkan dapat meningkatkan keimanan siswa dan membentuk tingkah laku yang baik, karena tingkah laku dipengaruhi oleh kesadaran dan nilai yang diterapkan. Pendidikan Akidah Akhlak juga sarat nilai moral yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter serta perilaku individu, sebab Akidah Akhlak tidak hanya mengajarkan tentang nilai-nilai keagamaan, tetapi juga tentang etika dan moral yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Aprilia et al., 2023:56)

Saat ini, dalam dunia pendidikan siswa dihadapkan dengan beragam tantangan seiring dengan kemajuan teknologi yang memudahkan siswa untuk mengakses media sosial dan terpapar nilai-nilai tidak baik serta cenderung menyimpang dari nilai moral sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat memberikan solusi dalam menghadapi permasalahan ini dengan cara membentuk perilaku positif dan karakter yang baik pada siswa.

Dengan pendidikan Akidah Akhlak, siswa tidak hanya dituntun menuju kebahagiaan hidup di dunia, tetapi juga kebahagiaan hidup di akhirat. Tujuannya adalah mencapai keseimbangan antara kemajuan fisik dan spiritual, keselarasan dalam hubungan sosial masyarakat, serta hubungan dengan Tuhan. Pendidikan Akidah Akhlak juga dapat membantu siswa mencapai derajat yang tinggi. Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan Akidah Akhlak merupakan

sarana untuk membentuk perilaku siswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan kebiasaan.

Pembelajaran Akidah Akhlak mempunyai peran dalam mengatasi perilaku yang kurang baik melalui interaksi pendidikan yang dilakukan antara guru dan siswa. Pembelajaran Akidah Akhlak juga masih menjadi bagian penting dalam pendidikan saat ini karena tidak hanya menekankan pada aspek intelektual melainkan juga mencakup aspek karakter. Selain itu, Akhlak memiliki urgensi untuk dipraktikkan, diajarkan, dan diterapkan dalam segala bidang kehidupan karena berdampak pada bagaimana siswa berkembang sebagai individu (Syaharani et al., 2024:2)

Dengan terbentuknya sebuah kepribadian yang agamis, maka semua kesempurnaan akan kehidupan yang bahagia akan diraih baik di dunia maupun di akhirat. Cara yang harus ditempuh untuk meraih hal itu, diperlukan sebuah kepribadian yang memiliki Akhlak mulia, dan tingkatan Akhlak mulia sangat berkaitan dengan tingkat keimanan. Dengan bertambahnya ilmu ‘Akidah dan imannya, bertambah luhur pula Akhlaknya. Hal ini sebagaimana yang diisyaratkan dalam sabda Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam*,

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik Akhlaknya.” (HR. Tirmidzi no. 1162. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam Ash-Shahihah no. 284.)

Selain itu, nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Islam sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat al-Hujurat ayat 11-13. Berdasarkan ayat tersebut, etika yang diusung untuk menciptakan sebuah perdamaian dan menghindari pertikaian yaitu menjauhi sikap mengolok-olok, mengejek

dirisendiri, saling memberi panggilan yang buruk, *su'udzhan, tajassus, ghibah*, serta tidak boleh bersikap sombong dan saling membanggakan diri karena derajat manusia di hadapan Allah SWT sama.

Pembelajaran Akidah Akhlak secara substansial memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi pada siswa untuk mempraktikkan nilai nilai keagamaan (*tauhid*) dan *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi Akidah Akhlak dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan terhadap Allah, konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembahasan atas Akidah Akhlak ini menjadi penting agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang utuh atas keimanan, dan pada saat yang sama dia juga mampu mewujudkan nilai-nilai keimanannya dalam kehidupan nyata di masyarakat dalam bentuk Akhlak yang baik. Jika siswa tidak diajarkan Akidah Akhlak sejak dini maka ditakutkan kelak dewasa akan menjadi orang yang tidak berakhlak, berkarakter atau bermoral (Hidayat et al., 2022:112)

Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik bersikap dan bertindak-laku berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits (Nursahrianti, 2022: 86).

SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar merupakan sekolah swasta berakreditasi A yang berada di Karanganyar. Jumlah siswa yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas 7A dan kelas 7B berjumlah 53 siswa. Berdasarkan penelitian pendahuluan masih dijumpai siswa yang suka membolos, tidak menghormati guru-gurunya, tidak mengumpulkan tugas, suka

meninggalkan shalat lima waktu dan suka berkata-kata kotor. Sebagai pelajaran yang tidak bisa terpisahkan dari pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai suatu keseluruhan, pelajaran Akidah Akhlak tidak akan mampu sepenuhnya memotivasi peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan Akhlak Karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, perlunya pendidikan Akidah Akhlak agar dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya baik di rumah ataupun di sekolah.

Selain itu, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar berdasarkan hasil observasi di lapangan yaitu metode yang diajarkan belum sesuai menyebabkan kurangnya minat siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak, sehingga siswa tidak mengikuti dengan baik proses pembelajaran. Guru kurang kreatif dalam meningkatkan keaktifan siswa saat pembelajaran sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan kurang interaktif baik bertanya maupun berdiskusi dengan guru di kelas. Selain itu, waktu pembelajaran di kelas yang terbatas menjadikan waktu diskusi guru dan siswa menjadi kurang maksimal sehingga peserta didik menjadi statis dan kurang berapresiasi. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya moralitas peserta didik dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Guru kurang berpartisipasi dalam memberikan motivasi kepada siswa agar selalu menerapkan nilai-nilai keyakinan tauhid dan akhlakul karimah.

Begitu juga pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa siswa yang hanya fokus untuk meningkatkan hasil belajar kognitif (pengetahuan) dibanding afektif (sikap). Hal ini berkaitan dengan belum

sesuainya rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun guru sebelumnya yang kurang menarik minat siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak. Pembelajaran Akidah Akhlak yang tepat merupakan faktor yang penting, hal ini didasari oleh ketepatan tiga aspek mendasar yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran. Penurunan prestasi belajar dan tingkah laku yang santun yang sesuai dengan ajaran agama Islam menunjukkan adanya hal yang tidak menarik dari pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan di pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, media pembelajaran yang belum tersedia secara lengkap menyulitkan siswa dalam mengakses materi pembelajaran secara menyeluruh seperti kurangnya buku penunjang pembelajaran, belum adanya video pembelajaran maupun konten digital lainnya yang dapat diakses siswa kapan saja sehingga mengakibatkan menurunnya minat siswa pada proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa siswa saat ini dihadapkan dengan tantangan yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap perkembangan nilai moral dan karakternya, sehingga peranan Pendidikan Akidah Akhlak yang berfokus pada penekanan aspek intelektual dan karakter moral menjadi penting untuk diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang digunakan untuk bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dinilai masih kurang tepat sasaran. Hal ini menyebabkan proses penyampaian materi belum berlangsung secara optimal.
2. Media pembelajaran Akidah Akhlak belum tersedia secara lengkap sehingga siswa belum dapat mengakses materi pembelajaran secara menyeluruh.
3. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan peserta didik sehingga pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak menjadi kurang maksimal.
4. Waktu untuk berdiskusi antara guru dan siswa tidak maksimal karena banyaknya jumlah siswa sehingga kurangnya interaksi peserta didik pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak.
5. Ditemukan bahwa masih ada siswa yang menggunakan kata-kata kasar atau tidak sopan dalam bergaul dengan teman-temannya.
6. Rendahnya keaktifan peserta didik terhadap proses pembelajaran Akidah Akhlak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada maka batasan dari penelitian ini diarahkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak berfokus pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar.
2. Perilaku Siswa difokuskan pada siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar?
2. Bagaimana tingkat perilaku siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun pelajaran 2024/2025?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat perilaku siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Mengetahui pengaruh antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah khazanah pengetahuan dan pengembangan keilmuan bidang pendidikan, khususnya pengaruh antara pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk memberikan pembelajaran Akidah Akhlak secara konsisten dan maksimal kepada peserta didik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi siswa untuk dapat secara konsisten dan maksimal mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak.